



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA TEMA MAKAN SEHAT DENGAN METODE QUIZ TEAM DI SEKOLAH SDN 066667 MEDAN DENAI

Winda Shafira Putri¹, Umar Darwis²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Korespondensi: windashafiraputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema makan sehat dengan metode Quis Team. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 066667 Medan Denai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 066667 Medan Denai yang berjumlah 15 orang. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Dari hasil observasi diketahui hanya 5 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 10 siswa di bawah KKM. Persentase hasil belajar siswa hanya mencapai 33%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama, yaitu 46%, persentase hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua, yaitu 60% dan persentase hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ketiga, yaitu 66%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27% pada siklus I, yaitu dari 33% pada saat observasi menjadi 60% pada akhir siklus I. Persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama, yaitu 73%, persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, yaitu 86% dan persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ketiga, yaitu 93%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 47% pada siklus II, yaitu dari 33% pada saat observasi menjadi 80% pada akhir siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode quiz team dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema makan sehat di kelas V SD Negeri 066667 Medan Denai.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tema Makan Sehat, Metode Quiz Team.

Abstract

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in science subjects with the theme of healthy eating with the Quis Team method. This research was conducted in class V SD Negeri 066667 Medan Denai. This research is a classroom action research (Classroom Action Research). The subjects in this study were fifth grade students of SD Negeri 066667 Medan Denai, totaling 15 people. The instruments and data collection techniques used in this study were observation and tests. From the observations, it is known that only 5 students scored above the Minimum Completeness Criteria (KKM) and 10 students below the KKM. The percentage of student learning outcomes only reached 33%. After taking action in cycle I, there was an increase in student learning outcomes. The percentage of student learning outcomes in the first cycle of the first meeting, which is 46%, the percentage of student learning outcomes in the first cycle of the second meeting, is 60% and the percentage of student learning outcomes in the first cycle of the third meeting, which is 66%. There was an increase in student learning outcomes by 27% in the first cycle, from 33% at the time of observation to 60% at the end of the first cycle. The percentage of student learning outcomes in the second cycle of the first meeting was 73%, the percentage of student learning outcomes in the second cycle of the second meeting, which is 86% and the percentage of student learning outcomes in the second cycle of the third meeting, which is 93%. There was an increase in student learning outcomes by 47% in the second cycle, from 33% at the time of observation to 80% at the end of the second cycle. Thus, it can be concluded that the use of the quiz team method can improve student learning outcomes on the theme of healthy eating in class V SD Negeri 066667 Medan Denai.

Keywords: Learning Outcomes, Healthy Eating Themes, Quiz Team Method.

How to cite: Putri, W. S & Darwis, U. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Makan Sehat Dengan Metode Quiz Team Di Sekolah Sdn 066667 Medan Denai. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*. 4(2), 260-272

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara manusia memproses dirinya untuk menjadi pribadi yang taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, arif, dan dapat bergaul dengan lingkungan sekitar. Melalui pendidikan diharapkan mampu memiliki kemampuan baik dalam bidang akademis maupun keterampilan agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu bersaing secara global. Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang. (Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Astuti & Sukmawarti (2022) memperkuat dengan anggapannya bahwa “pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan, maka manusia akan mempunyai pandangan dan arah hidup yang lebih jelas dan terarah”.

Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, peserta didik (siswa) memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, dan produk pendidikan merupakan individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Menurut Sukmawarti dkk, 2022:202 pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil bila siswa mampu memahami materi yang dipaparkan oleh guru.

Pendidikan sekolah dasar sangat berperan penting untuk keberhasilan siswa pada tahap pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, guru sekolah dasar dituntut untuk dapat menciptakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran. guru harus kreatif dalam menyampaikan materi, salah satunya dengan membuat media pembelajaran. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Saat ini kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis

pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Salah satu mata pembelajaran yang penting pada kurikulum 2013, adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh (Suraya, 2014:13). Dalam pembelajaran tematik, terdapat beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah IPA. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan sudah diajarkannya mata pelajaran IPA pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Fakta ini diperkuat dengan turut sertanya IPA dalam salah satu mata pelajaran yang di ujikan pada Ujian Nasional (UN). Menurut Ahmad Susanto (2016:165) “IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar”.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pembelajaran guru kelas V di SDN 066667 Medan Denai, ketika mengajar mata pelajaran IPA tentang tema makanan sehat masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Dengan metode ceramah ini siswa hanya pasif menerima materi dari guru. Hal ini menjadikan suasana pembelajaran menjadi kaku, kurang menggairahkan sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar yang menyebabkan hasil belajarnya rendah. Menurut Kunandar (2013:62) Hasil belajar adalah “kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Hidayat dan Khayroiyah (2018).

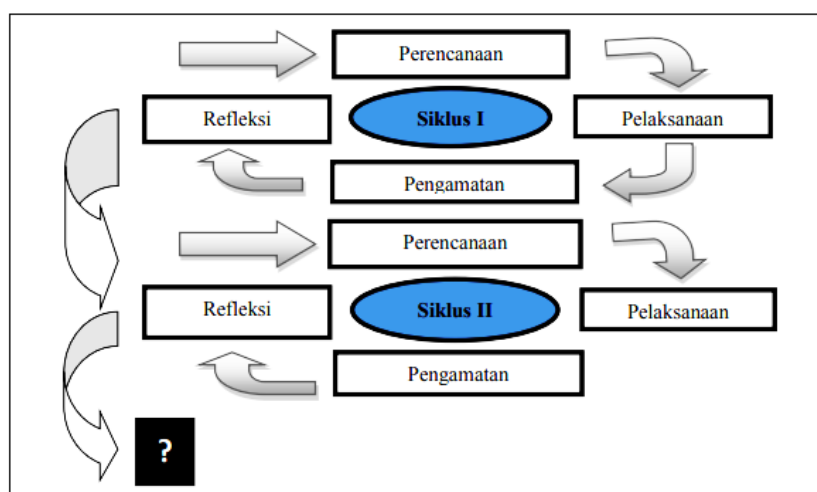
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran, guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saat ini berkembang begitu banyak metode pembelajaran, salah satunya adalah metode *quiz team*. Metode pembelajaran *Quiz Team* merupakan metode pembelajaran yang saat ini sudah mulai digunakan di sekolah dasar. Meskipun belum semua sekolah menggunakannya tetapi hal ini bisa menjadi modal awal bagi setiap satuan pendidikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Metode *Quiz Team* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab. Menurut Hermanto (2018) *Quiz Team* merupakan metode dimana siswa

dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain.

Peneliti berfokus pada penilaian kognitif atau pengetahuan siswa. Jadi metode yang tepat di harapkan dapat memberikan keberhasilan dalam pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti mencoba meneliti dengan menggunakan metode *Quiz Team*. Metode pembelajaran ini di terapkan agar siswa terbiasa untuk berpikir inovatif, kreatif dan kritis di karenakan metode ini membuat siswa berpikir hal yang di sekitar nya dan yang jauh sekalipun. Sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan membuat belajar lebih giat lagi dan mengutarakan pendapatnya dengan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan juga prestasi belajar dengan hasil yang lebih memuaskan.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) , (Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010)

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 066667 Medan Denai. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 066667 Medan Denai yang

terdiri dari 15 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah metode Quiz Team materi Makan Sehat untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 06667 Medan Denai.

Adapun beberapa kategori yang digolongkan pada tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam hal ini, peneliti perlu menyiapkan beberapa hal untuk menyusun perencanaan pada siklus I yaitu, menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta didik, dan menyusun soal latihan *Post test*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, perlu dilakukan setelah mempersiapkan rencana dengan langkah langkah yang akan dilakukan, yaitu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dari tahap awal pembelajaran. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 pertemuan. Tiap pertemuan berisi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan observasi tahap I berisi kegiatan dokumentasi yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas. Dalam tahap ini munculkan fakta-fakta baru yang dapat mendorong terciptanya kesimpulan baru terhadap subyek penelitian sehingga pada tahap ini fleksibilitas tetap dibutuhkan.

d. Refleksi

Kegiatan akhir dari rangkaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang telah terjadi selama kegiatan pelaksanaan tindakan, baik dalam hal kekurangan dan kelebihan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Refleksi ini berpengaruh dalam perubahan serta pengambilan tindakan pada siklus berikutnya.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi, instrumen tes dan dokumentasi. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan persentase hasil belajar siswa, yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Setelah persentase didapatkan, lalu diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada kriteria ketuntasan minimum yang diterapkan, sebagaimana pada tabel berikut: Adapun kriteria keberhasilan aktivitas guru maupun siswa selama pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Angka	Kriteria
90 – 100%	Sangat Baik
75-89%	Baik
60-74%	Cukup Baik
45-59%	Kurang
≤45%	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 066667 Medan Denai. Sekolah ini beralamat di Jalan Kiwi III, Perumnas Mandala, Medan Denai. Jumlah siswa kelas V SD Negeri 066667 sebanyak 15 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

Sebelum metode *quiz team* diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 066667 Medan Denai, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil KKM siswa kelas V. Adapun hasil observasi awal mengenai hasil belajar siswa kelas V sebelum penerapan metode *quiz team* dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas V

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Al Gusti Bayu Alfatih	70		Tidak Tuntas
2.	Aqila Luthfia R. HRP	85	Tuntas	
3.	Fadhli Arkhan. S	75	Tuntas	
4.	Harun Arrasid	70		Tidak Tuntas
5.	Jefri Salomo HSB	65		Tidak Tuntas

6.	Jelita Tampubolon	80	Tuntas	
7.	Lisbet Juwita S.	60		Tidak Tuntas
8.	Misrani Desi Swarni A	75	Tuntas	
9.	Muhammad Zakir	79	Tuntas	
10.	One Kristopen Zai	70		Tidak Tuntas
11.	Ravi Arda Wijaya	55		Tidak Tuntas
12.	Sakira Sahanaya. R	70		Tidak Tuntas
13.	Syarifah Afifah HSB	70		Tidak Tuntas
14.	Tutur Samuel	65		Tidak Tuntas
15.	Alif Putra Nasrudin	70		Tidak Tuntas
Total		1059	5	10
Persentase		33%		

Sumber : Guru SD Negeri 066667 Medan Denai

Dari tabel di atas diketahui dari 15 siswa siswa kelas V SDN 066667 Medan Denai, hanya 5 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan 10 siswa di bawah KKM. Persentase hasil belajar siswa hanya mencapai 33%.

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema makan sehat. RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 066667 Medan Denai yang terdapat pada buku pelajaran tema 3, yaitu makan sehat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindak pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan, yaitu pada tanggal 05, 07 dan tanggal 09 September 2022. Proses pelaksanaan siklus I diikuti oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa. Pelaksanaan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

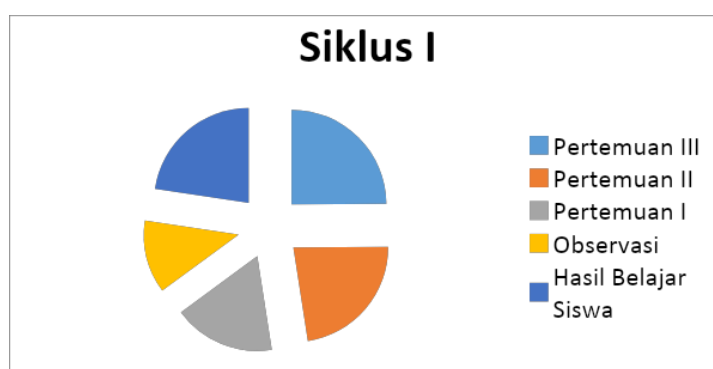
3. Observasi

Penggunaan metode quiz team pada siklus 1 dilakukan dengan cara memberikan materi tema 3 “makanan sehat”, subtema 1 “bagaimana mengolah makanan sehat?”. Peneliti memberikan 5 pertanyaan di tiap pertemuan sesuai dari materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siswa Tiap Pertemuan			Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3		
1.	Al Gusti Bayu Alfatih	70	70	70	70	Tidak Tuntas
2.	Aqila Luthfia R. HRP	85	85	85	85	Tuntas
3.	Fadhli Arkhan. S	75	75	75	75	Tuntas
4.	Harun Arrasid	70	70	70	70	Tidak Tuntas
5.	Jefri Salomo HSB	65	80	80	75	Tuntas
6.	Jelita Tampubolon	80	80	80	80	Tuntas
7.	Lisbet Juwita S.	60	60	60	60	Tidak Tuntas
8.	Misrani Desi Swarni	75	75	75	75	Tuntas
9.	Muhammad Zakir	79	79	79	79	Tuntas
10.	One Kristopen Zai	70	70	70	70	Tidak Tuntas
11.	Ravi Arda Wijaya	55	55	55	55	Tidak Tuntas
12.	Sakira Sahanaya. R	80	80	80	80	Tuntas
13.	Syarifah Afifah HSB	75	75	75	75	Tuntas
14.	Tutur Samuel	65	70	75	70	Tidak Tuntas
15.	Alif Putra Nasrudin	70	80	80	76	Tuntas
Total		1074	1104	1109	73	
Persentase						60%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I di atas dari 15 siswa kelas V, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM sebanyak 9 siswa. Sedangkan 6 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 73 dengan persentase sebesar 60%.

**Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan metode quiz team hingga hasil belajar siswa pada siklus I. Untuk penggunaan model quiz team tidak ditemukan kelemahan pada siklus 1. Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan model quiz team. Dari seluruh

kegiatan yang dilakukan, ditemukan adanya kelemahan pada proses penyampaian materi, yaitu cara penyampaian materi yang masih kurang atraktif sehingga belum dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dan menciptakan suatu proses pembelajaran yang interaktif. Setelah mengetahui kelemahan tersebut, maka peneliti memperbaiki proses penyampaian materi menjadi lebih atraktif agar dapat mengajak siswa untuk lebih aktif sehingga menciptakan proses pembelajaran yang atraktif untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema makan sehat. RPP dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 066667 Medan Denai yang terdapat pada buku pelajaran tema 3, yaitu makan sehat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan, yaitu pada tanggal 13, 14 dan tanggal 16 September 2022. Proses pelaksanaan siklus II diikuti oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa. Pelaksanaan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Observasi

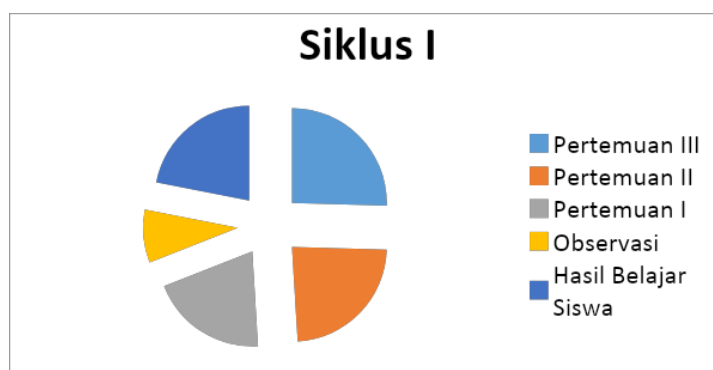
Penggunaan metode *quiz team* pada siklus 2 dilakukan dengan cara memberikan materi tema 3 “makanan sehat”, subtema 1 “bagaimana mengolah makanan sehat?”. Peneliti memberikan 5 pertanyaan di tiap pertemuan sesuai dari materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Siklus 2

No	Nama	Nilai Siswa Tiap Pertemuan			Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3		
1.	Al Gusti Bayu Alfatih	75	75	75	75	Tuntas
2.	Aqila Luthfia R. HRP	90	90	90	90	Tuntas
3.	Fadhli Arkhan. S	80	80	80	80	Tuntas
4.	Harun Arrasid	75	75	75	75	Tuntas
5.	Jefri Salomo HSB	85	85	85	85	Tuntas
6.	Jelita Tampubolon	85	85	85	85	Tuntas

7.	Lisbet Juwita S.	73	85	85	81	Tuntas
8.	Misrani Desi Swarni	80	85	85	83	Tuntas
9.	Muhammad Zakir	85	85	85	85	Tuntas
10.	One Kristopen Zai	70	73	75	73	Tidak Tuntas
11.	Ravi Arda Wijaya	65	70	72	69	Tidak Tuntas
12.	Sakira Sahanaya. R	85	85	85	85	Tuntas
13.	Syarifah Afifah HSB	80	80	80	80	Tuntas
14.	Tutur Samuel	70	75	75	73	Tidak Tuntas
15.	Alif Putra Nasrudin	85	85	85	85	Tuntas
Total		1074	1183	1213	80	
Persentase						80%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II di atas, dari 15 siswa kelas V, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM sebanyak 12 siswa. Hanya 3 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 80 dengan persentase sebesar 80%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V sudah mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SDN 066667 Medan Denai.



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus II. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan metode *quiz team* hingga hasil belajar siswa pada siklus II. Dari 3 pertemuan yang dilakukan pada siklus II, dapat diketahui hasil belajar siswa kelas V meningkat signifikan. Dari hal tersebut dapat dikatakan penggunaan metode *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema makan sehat dengan metode *quiz team* di SDN 066667 Medan Denai dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode yang tepat dapat menambah minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.
2. Penggunaan metode *quiz team* pada pembelajaran IPA tema makan sehat di kelas V dilakukan dalam 2 siklus dan di setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V.
3. Pada siklus I, dari 15 siswa kelas V sebanyak 9 siswa mendapat nilai rata-rata di atas KKM. Sedangkan 6 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus II, dari 15 siswa kelas V sebanyak 12 siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM. Hanya 3 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM.
4. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V sebesar 27% pada siklus I, yaitu dari 33% pada saat observasi menjadi 60% pada akhir siklus I. Dari akhir siklus II terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, yaitu sebesar 47%. Dari 33% pada saat observasi menjadi 80% pada akhir siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astuti, Y, T., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD. *All Fields of Science J-LAS*, 2(1), 272- 283. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/163/163>
- Dewi, D. F. (2022). Penerapan Model Investigasi Kelompok Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 83-93.
- Hermanto, Bambang, Eny Winaryati. 2018. Penerapan Model Discovery Learning dengan Variasi Team Quiz sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi

- Belajar Kimia pada Materi Struktur Atom. Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS Hal. 526-538. Tersedia Pada:
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4175/3874>
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
<https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572. *IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 565-572.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/2656>
- Safitri, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 060902 Medan Maimun. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 13-25.
- Sukmawarti, Hidayat (2020). Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10-18.
<https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal : 202-207.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- Suraya, Kharisma. R. 2014. Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Kelas IV SD Negeri Cebongan Yogyakarta. (Online), (<http://digilib.uinsuka.ac.id>)

- Wahyuni, G., Mujib, A., & Zahari, C. L. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Visual Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2).
- Yusuf, R. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(3), 158-164.